



**SMK KEHUTANAN NEGERI  
MANOKWARI**



**2  
0  
2  
5**

# **RENCANA KERJA**



# KATA PENGANTAR


Rencana Kerja (RENJA) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan dengan tetap memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari ini memuat rencana penyelenggaraan pendidikan dan kependidikan yang akan dilaksanakan tahun 2025. Penyelenggaraan pendidik Peserta didik merupakan kegiatan utama SMK Kehutanan Negeri Manokwari, dengan difasilitasi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Besar harapan, Renja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari.



Manokwari, 22 Desember 2025  
Kepala Sekolah,

  
Imroo Muslimin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198611062015021002

# DAFTAR ISI

---

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....	4
II. Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024 .....	6
2.1 Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024 .....	6
2.2 Capaian Serapan Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024 .....	8
III. Rencana Kerja Tahun 2025 .....	10
IV. Penutup .....	12
V. Lampiran .....	13

# DAFTAR TABEL

---

	Halaman
Tabel.1. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025 berdasarkan golongan .....	5
Tabel 2. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 .....	6
Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 ..	7
Tabel 4. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 .....	7
Tabel.5. Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 per sumber dana .....	9
Tabel 6. Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 per sumber dana .....	10
Tabel 7. Penetapan Kinerja SMK Kehutanan negeri Manokwari Tahun 2025 .....	10
Tabel 8. Klarifikasi rincian output (KRO)/Rincian Output (RO) .....	11
Tabel 9. Alokasi anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari TA. 2025 berdasarkan jenis belanja .....	11

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan zaman.

Pendidikan tingkat menengah kehutanan adalah pendidikan formal berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Bidang Keahlian/Program Keahlian Kehutanan dengan nomenklatur Sekolah Menengah Kejuruan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pendidikan SMK KEHUTANAN berlangsung 3 tahun (6 semester).

Pada saat ini pendidikan SMK Kehutanan didasarkan pada Bidang Keahlian Kehutanan. Hal itu menyebabkan SMK Kehutanan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap kerja, mandiri, kompetitif dan berakhlak mulia. Dan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan juga terlibat langsung dalam pembangunan kehutanan di Indonesia saat ini.

Terdapat tiga dimensi utama dalam penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan. Pertama adalah keberadaan lahan yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan dalam luasan yang cukup dan sebaran spasial yang proporsional. Entitas yang mencirikan dimensi kawasan adalah pemantapan status hukum kawasan hutan serta tersedianya data dan informasi kondisi dan potensi sumberdaya

hutan yang menjadi prasyarat dalam pengelolaan hutan lestari. Dimensi kedua adalah keberadaan wujud biofisik hutan berupa tumbuhan dan satwa serta wujud abiotik yang berada pada lahan yang diperuntukan sebagai kawasan hutan.

Entitas yang mencirikan pengelolaan biofisik hutan adalah pemanfaatan sumberdaya hutan berupa manfaat langsung dan tidak langsung baik berupa lahan maupun hasil-hasilnya, konservasi sumberdaya alam termasuk perlindungan dan pengamanan hutan, serta upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan yang telah terdegradasi agar fungsinya dapat terpulihkan kembali. Dimensi ketiga adalah tata kelola sumberdaya hutan baik menyangkut aspek kelola ekonomi, kelola ekologi atau lingkungan maupun kelola sosial, yang menjadi ciri dan fungsi sumberdaya hutan sebagai sistem penyangga kehidupan. Dimensi yang menjadi mandat penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas diimplementasikan dalam empat upaya pokok yaitu 1) perencanaan hutan, 2) pengelolaan hutan, 3) penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta penyuluhan, dan 4) pengawasan dan pengendalian, yang secara keseluruhan ditujukan guna mewujudkan pengelolaan hutan lestari untuk kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan implementasi penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas sangat tergantung kepada tersedianya sumberdaya manusia (SDM) kehutanan yang cukup dan berkualitas. Tenaga teknis kehutanan mempunyai peranan besar sebagai ujung tombak pembangunan kehutanan di lapangan. Oleh karena itu, penyiapan tenaga teknis kehutanan melalui SMK Kehutanan menjadi kebutuhan yang mendesak dan strategis untuk segera di wujudkan.

Perluasan dan pemerataan akses SMK Kehutanan dengan membina pengelolaan pembelajaran, membina manajemen sekolah dalam perencanaan, pengorganisian, pelaksanaan dan evaluasi program kerja SMK Kehutanan agar dapat mencapai tujuan, misi dan visinya berhasil.

Kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintah daerah maupun dunia industri diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah dapat didukung oleh semua pihak yang terkait sehingga SDM yang dihasilkan lebih berkompeten dan siap terjun di dunia industri.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pendidikan kehutanan dalam upaya mendukung pembangunan SDM Kehutanan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari bertujuan untuk:

1. Memonitor bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkup SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat mewujudkan pembangunan SDM kehutanan.
2. Untuk mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) ini terdiri dari dari Pengantar, Pendahuluan, Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024, Rencana Kerja Tahun 2025, Penutup dan Lampiran.

## **1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

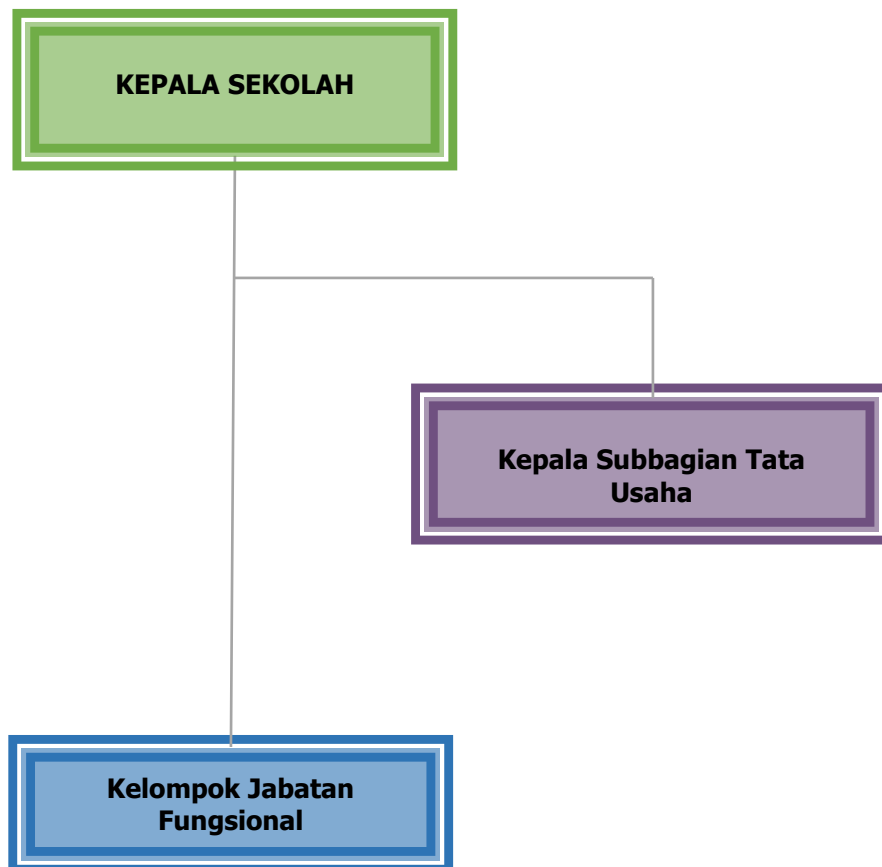
Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Tugas Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **1.3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, struktur organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari seperti yang tercantum pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Jumlah pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 sebanyak 36 orang, yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural dan 35 orang pegawai non struktural dan 4 Orang Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja atau PPPK. Selain itu terdapat 4 orang tenaga PPNP dan 4 Guru Jpl pada Satker SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2024, sehingga total pegawai pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari 48 orang Tabel 1 berikut.

Golongan	Ruang				Jumlah (orang)
	a	b	c	d	
I	-	-	1	-	1
II	-	-	1	1	2
III	9	8	7	6	
IV	-	4	-	-	4
<b>Jumlah PNS</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>36</b>
IX					4
<b>Jumlah PPPK</b>					<b>4</b>
<b>Total ASN</b>					<b>40</b>
<b>PPNP</b>					<b>4</b>
<b>Guru JPL</b>					<b>4</b>
<b>Jumlah Pegawai</b>					<b>48</b>

Tabel 1. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025  
berdasarkan golongan

## II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025

### 2.1. Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

#### 2.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari merupakan penjabaran lebih lanjut Program Kerja Badan P2SDM yaitu Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Sasaran dari penyelenggaraan program ini salah satunya adalah Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.

Pada Tahun 2024, Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari sesuai dengan Tabel 2 berikut.

<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran / Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>% Capaian</b>
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan			
	Jumlah Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	83 orang	79 orang	95.18%

*Tabel 2. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024*

### 2.1.2. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025

Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2025 dapat dilihat dari capaian yang diukur melalui indikator kinerja kegiatan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan
(1)	(2)
<b>Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan</b> Sasaran: Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak <b>80 orang</b>

Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025

Hingga bulan Desember 2025, Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia			
	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	80 orang	79 orang	98,75%

Tabel 4. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2025

Pada Tahun 2025, target lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah 79 orang dan capaian lulusan pada tahun 2025 adalah sebanyak 80 siswa.

## 2.2. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024

### 2.2.1. Serapan Anggaran Tahun 2023

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 42.281.736.000,- yang terdiri dari Dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp15.294.896.000 dan Dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar Rp 24.854.393.207 sebagaimana tersaji pada Tabel 5 berikut.

No	Satker	Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Presentasi (%)
1	SMKKN Manokwari	Rupiah Murni (RM)	15,294,896,000	15,128,494,555	98.91%
		Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	26,986,840,000	24,854,393,207	92.10%
TOTAL			42,281,736,000	39,982,887,762	94.56%

Tabel 5. Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 per sumber dana

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 sebesar Rp. 42.281.736.000,- dengan realisasi s.d 31 Desember 2023 sebesar Rp. 39.982.887.762,- sebagaimana terlihat pada tabel diatas.

### 2.2.2. Serapan Anggaran Tahun 2024

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 adalah sebesar Rp19.123.765.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM). Dan Alokasi Alokasi pagu anggaran SBSN Tahun Anggaran 2024 untuk mendukung Pembangunan Prasarana Sekolah

atau Pembangunan Kampus II Smk Kehutanan Negeri Manokwari Di Sorong adalah sebesar Rp42.822.450.973,- Jadi keseluruhan Anggaran pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari Sebesar Rp71.529.371.000 sebagaimana tersaji pada Tabel 6 berikut.

No	Satker	Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Presentasi (%)
1	SMKKN Manokwari	Rupiah Murni (RM)	19.123.765.000	17.714.051.672	92.63%
		Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	52.405.606.000	42.822.450.973	81.71%
TOTAL			71.529.371.000	60.536.502.645	84.63%

*Tabel 6. Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 per sumber dana*

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2024 sebesar Rp. 42.281.736.000,- dengan realisasi s.d 31 Desember 2024 sebesar Rp. 60.536.502.645,- sebagaimana terlihat pada tabel diatas.